

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**TRANSFER IPTEK TENTANG INDEKS MASA TUBUH DENGAN DISMINORHOE  
PADA REMAJA KELAS IX DI SMPN 1 MOJOANYAR  
MOJOKERTO**



**TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN**

**TIM PELAKSANA :**

**Surya Mustika Sari, S.ST., M.Kes.  
Henny Vidia Effendy, S.ST.,M.,Kes.**

**Dibiayai oleh :  
DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA  
STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO  
TAHUN 2023**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO  
APRIL 2024**

## RINGKASAN

Dismenorea merupakan salah satu gangguan menstruasi yang sering terjadi pada remaja putri dan mempunyai dampak yang cukup serius karena dapat menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Salah satu faktor penyebab dismenorea adalah karena Indeks Massa Tubuh yang tidak normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dengan dismenorea pada remaja putri.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas IX jurusan SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 51 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri kelas IX SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probabilitas sampling dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional non-eksperimental dengan metode cross sectional. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah timbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lembar observasi, dan timbangan pengukuran nyeri NRS. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi spearman dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami dismenore berat paling banyak adalah mereka yang mempunyai BMI gemuk berat yaitu sebanyak 7 responden (87,5%) dengan hasil uji statistik menunjukkan  $\text{sig. } 0,002 < \alpha (0,05)$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto

Melihat hasil penelitian ini, maka perlu dilakukan pengendalian Indeks Massa Tubuh (IMT) agar dapat meminimalisir frekuensi kejadian dismenorea yang dialami remaja putri

## DAFTAR ISI

Halaman Depan .....	1
Lembar Pengesahan .....	2
Ringkasan .....	3
Daftar Isi .....	4
Daftar Tabel .....	5
Laporan Akhir PKM .....	6
Judul PKM .....	6
Identitas Pengusul .....	6
Mitra Kerjasama .....	6
Luaran & target capaian .....	6
Anggaran .....	7
Hasil PKM .....	8
A. Ringkasan .....	8
B. Kata Kunci .....	9
C. Hasil Pelaksanaan PKM .....	9
D. Status Luaran .....	10
E. Peran Mitra .....	10
F. Kendala Pelaksanaan PKM .....	11
G. Rencana Tindak Lanjut PKM .....	12
Lampiran .....	13

## DAFTAR TABEL

Table 2 Identitas Pengusul .....	7
Table 3 Mitra Kerjasama PKM .....	7
Table 4 Target dan Capaian Luaran .....	7
Table 5 Anggaran .....	8

**LAPORAN AKHIR  
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

**1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Transfer Iptek tentang kesehatan reproduksi pada anak usia sekolah.

**2. IDENTITAS PENGUSUL**

**Tabel 1**

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Surya Mustika Sari,S.ST., M.Kes. (Anggota)	Stikes Dian Husada	Ilmu Keperawatan	Menyusun konsep PKM dan Pelaporan kegiatan PKM	6110483	4
Henny Vidia Effendi,S.,ST., M.Kes. (Anggota)	Stikes Dian Husada	Ilmu Keperawatan	Menyusun konsep PKM dan menyiapkan sarana dan prasarana	6110507	3

**3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) setidaknya melibatkan 1 (satu) mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), mitra sebagai calon pengguna hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), atau mitra investor

**Tabel 2**

Mitra	Nama Mitra
SMPN 1 Mojoanyar	Pak Munir, S.Pd

**4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

**Luaran Wajib**

**Tabel 3**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2024	Artikel	Draft	-

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN, Publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi, Publikasi jurnal internasional, Publikasi jurnal internasional bereputasi, Publikasi Prosiding

Status Target Capaian : Accepted, Published, Terdaftar atau Granted atau status lainnya

Keterangan Pendukung: Nama Jurnal, ISSN Jurnal, Penerbit, Volume, Nomor dan Tahun Terbit, Link Jurnal

#### **Luaran Tambahan**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung

#### **5. ANGGARAN**

Realisasi anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

**Tabel 4**

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak proposal	1	3		30.000	90.000
Koordinasi dengan SDIT Insan Mulia	1	1		500.000	500.000
Penelusuran literature	1	1		500.000	500.000
Pengadaan alat bantu penyuluhan	1	1		500.000	500.000
Penyediaan soft materi penyuluhan	1	1		40.000	40.000
Pembuatan laporan penyuluhan dan Penjilidan	1	3		100.000	300.000
Dokumentasi kegiatan	1	1		500.000	500.000
Konsumsi	1	50		25.000	1.250.000
Honor tim penyuluh	1	3		500.000	1500.000
<b>Total RAB (Realisasi Anggaran Belanja) 1 Tahun</b>					<b>5.180.000</b>

## **6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

### **A. RINGKASAN**

Dismenorea merupakan salah satu gangguan menstruasi yang sering terjadi pada remaja putri dan mempunyai dampak yang cukup serius karena dapat menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Salah satu faktor penyebab dismenorea adalah karena Indeks Massa Tubuh yang tidak normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dengan dismenorea pada remaja putri.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas IX jurusan SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 51 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri kelas IX SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probabilitas sampling dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional non-eksperimental dengan metode cross sectional. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah timbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lembar observasi, dan timbangan pengukuran nyeri NRS. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi spearman dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami dismenore berat paling banyak adalah mereka yang mempunyai BMI gemuk berat yaitu sebanyak 7 responden (87,5%) dengan hasil uji statistik menunjukkan

sig.  $0,002 < \alpha (0,05)$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto

Melihat hasil penelitian ini, maka perlu dilakukan pengendalian Indeks Massa Tubuh (IMT) agar dapat meminimalisir frekuensi kejadian dismenorea yang dialami remaja putri

## **B. KATA KUNCI**

IMT (Indeks masa tubuh), Disminorhoe

## **C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Masa remaja merupakan masa peralihan yang terjadi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang dimulai pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 20 tahun. Seperti halnya masa atau masa pertumbuhan dan perkembangan lainnya, pada masa remaja juga terjadi beberapa perubahan baik secara fisik maupun psikis. Perubahan fisik yang dialami remaja ditandai dengan perubahan jenis kelamin primer dan jenis kelamin sekunder. Pada remaja putri, perubahan jenis kelamin primer ditandai dengan menstruasi dan disusul dengan perubahan jenis kelamin sekunder berupa pembesaran pinggul dan payudara.<sup>1</sup> Menstruasi merupakan suatu kondisi normal yang pasti dialami oleh setiap remaja putri dalam keadaan sehat, dan sangat penting bagi kesehatan. wanita muda. Pada saat menstruasi akan timbul beberapa gangguan kesehatan walaupun tidak semua remaja putri akan mengalaminya. Salah satu gangguan kesehatan yang sering dialami oleh remaja putri yang berhubungan dengan menstruasi adalah dismenorea atau nyeri haid.<sup>2</sup> Dismenorea terjadi terutama di perut bagian bawah, namun bisa juga menjalar ke punggung bawah, pinggang,

panggul, paha atas, hingga ke punggung bawah. betis. Proses ini merupakan bagian normal dari proses menstruasi, dan biasanya mulai dirasakan saat perdarahan mulai terjadi dan berlanjut hingga 32-48 jam.<sup>3</sup> Ada banyak faktor risiko yang menyebabkan remaja putri mengalami dismenorea, salah satunya adalah kelainan.

Indeks Massa Tubuh (BMI). Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan hasil perhitungan perbandingan berat badan dan tinggi badan melalui rumus berat/tinggi badan ( $\text{kg}/\text{m}^2$ ).<sup>4</sup> Di SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto, masih banyak remaja putri yang mengalami dismenorea pada saat menstruasi dan ada pula yang masih memiliki Indeks Massa Tubuh (BMI) yang tidak normal (underweight atau overweight). Angka kejadian dismenorea di dunia sangat besar. Menurut data American Congress of Obstetricians and Gynecologists, lebih dari 50% remaja putri mengalami dismenorea setiap bulannya. Sedangkan sebanyak 90% remaja putri di seluruh dunia mengalami permasalahan pada saat menstruasi dan lebih dari 50% remaja putri mengalami dismenore dengan 10-20% diantaranya mengalami gejala yang cukup serius.

Pada remaja putri terdapat 4 fase siklus menstruasi, yaitu fase menstruasi atau perdarahan (hari ke-1 hingga ke-5), fase folikuler (hari ke-6 hingga ke-13), fase ovulasi (hari ke-14), dan fase luteal (hari ke-15). hingga 28).<sup>5</sup> Pada fase luteal, terbentuk korpus luteum di ovarium yang merupakan bekas folikel setelah sel telur tertinggal. Pada fase luteal, estrogen dan testosteron akan menurun dan sebagai gantinya tubuh mulai memproduksi hormon progesteron. Peningkatan hormon progesteron pada fase luteal akan meningkatkan kadar prostaglandin sehingga menyebabkan kontraksi pada miometrium yang dapat menyebabkan dismenorea.<sup>6</sup> Selain itu, faktor Indeks Massa Tubuh (BMI) yang tidak normal juga dapat mempengaruhi terjadinya dismenorea, dimana pada BMI yang kelebihan berat badan terdapat merupakan jaringan lemak berlebih yang dapat mengakibatkan terjadinya

hiperplasia pembuluh darah pada organ reproduksi, sehingga aliran darah yang seharusnya mengalir pada saat menstruasi menjadi terganggu dan dapat menyebabkan dismenore.<sup>5</sup> Sedangkan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang kurang juga dapat memicu terjadinya dismenore karena rendahnya gizi.

Status merupakan salah satu hal yang penting dan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan fungsi organ tubuh sehingga dapat menyebabkan terganggunya fungsi reproduksi termasuk menstruasi. Dismenorea merupakan salah satu gangguan menstruasi yang memberikan dampak serius pada remaja putri karena dapat menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari terutama aktivitas belajar, tidak bersemangat dalam beraktivitas, cepat lelah, sulit berkonsentrasi, bahkan hingga bolos sekolah karena penyakit

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan pegabdian adalah melakukan observasi atau peninjauan calon mitra melalui wawancara dengan pihak sekolah. Hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi seputar permasalahan yang ada pada siswa mereka, yaitu terkait kurangnya pengawasan orang tua, dan lingkungan anak setelah berada dilingkungan rumah. Karakteristik pendidikan dan ekonomi masyarakat daerah sekitar masih cukup rendah, dimana para orang tua sibuk berjualan sepanjang hari dan bernelayan sehingga kurang waktu untuk mengontrol dan memberi edukasi pada anak-anaknya. Berdasarkan hasil observasi dan diperoleh informasi bahwa pemberian edukasi tentang seks dan kesehatan reproduksi di SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto masih sangat minim.

Implementasi telah dilaksanakan pada tanggal 16 April 2024

Saat implementasi anak-anak diberikan kusioner pre test sebagai baseline Disminorhoe dan Indeks Masa Tubuh. Sebanyak 45 siswa. Rata-rata hasil yang didapat mencapai 90% siswa sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang menstruasi, pencegahan disminorhoe, dan menjaga pola makan untuk kesetabilan berat badan

Characteristics of Respondents Based on Body Mass Index

<i>BMI</i>	Sum	(%)
Heavy that	5	11,1
Skinny light	12	26,7
Normal	16	35,5
Light grease	4	8,9
Heavy grease	8	17,8
Total	45	100

Based on table 1, almost half of respondents' Body Mass Index (BMI) is normal.

. Characteristics of respondents based on *Dismenorea*

<i>Dismenorea</i>	Sum	(%)
Painless	0	0
Mild pain	10	22,2
Moderate pain	23	51,1
Severe pain	12	26,7
Total	45	100

Berdasarkan tabel remaja putri yang mengalami dismenore dengan derajat ringan sebanyak 10 orang (22,2%), remaja putri yang mengalami dismenore dengan derajat sedang sebanyak 23 orang (51,1%), dan remaja putri yang mengalami dismenore dengan derajat berat. sebanyak 12 orang (26,7%). Dari tabel 2 dapat disimpulkan sebagian besar responden mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 23 responden (51,1%)

### 3. Body Index (BMI) Relationship with Dysmenorrhoea in Young Women

<i>BMI</i>	<i>Dismenorea</i>				Total
	Painless	Mild pain	Moderate pain	Severe Pain	
Heavy that	0 (0%)	1 (20%)	4 (80%)	0 (0%)	5 (100%)
Skinny light	0 (0%)	4 (33,3%)	7 (58,4%)	1 (8,3%)	12 (100%)
Normal	0 (0%)	3 (18,75%)	10 (62,5%)	3 (18,75%)	16 (100%)
Light grease	0 (0%)	2 (50%)	1 (25%)	1 (25%)	4 (100%)
Heavy grease	0 (0%)	0 (0%)	1 (12,5%)	7 (87,5%)	8 (100%)
Total	0 (0%)	10 (22,2%)	23 (51,1%)	12 (26,7%)	45 (100%)

Berdasarkan tabel 3, data remaja yang mengalami dismenore berat paling banyak adalah remaja yang mempunyai BMI gemuk berat yaitu sebanyak 7 responden (87,5%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi dari Spearman menunjukkan  $\text{sig. } 0,002 < \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Dismenorea pada Remaja Putri di SMPN. 1 Mojoanyar Mojokerto

#### **D. STATUS LUARAN**

Belum ada luaran

Draf PKM terlampir

#### **E. PERAN MITRA**

Tidak ada in-kind maupun in-cash

## **F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Kendala pada kegiatan PKM Transfer Iptek tentang pencegahan Disminorhoe.

## **G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini adalah kegiatan yang sama secara berkelanjutan dan terjadwal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aprilia A, 2015, Perilaku Ibu dalam Memberikan Pendidikan Seks Usia Dini pada Nakan Pra Sekolah (Studi Deskriptif Eksploratif di TK IT Bina Insani Kota Semarang), Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol:3(1):619-628.

Handayani N.H, 2012, Pelecehan dan Kekerasan Seksual, Dikases [http://Guetau.com/informasi/hksr/pelecehan dan kekerasan seksual.html](http://Guetau.com/informasi/hksr/pelecehan%20dan%20kekerasan%20seksual.html), Tanggal 25 Januari 2018.

Hastuti S, 2014, Pendidikan Seksual Anak Di Tk Dan SD. Jurnal Sanata Dharma Berbagi, Yogyakarta, Vol:1.

Maryuni., Anggraeni L, 2016, Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Pendidikan Seks secara Dini pada Anak Sekolah Dasar (SD), Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, Vol:4(3):135-140.

Dokter Kecil, 2011, Pendidikan Seks (Sex Education) Sejak Dini...Kenapa Tidak???, Diakses:<https://dokterkecil.wordpress.com>, 5 Februari 2018.

Purwaningsih W, 2012, Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga dengan Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja Anak Jalanan di Kota Surakarta, Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol: 9(1): 22-29